

LITERASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO DALAM UPAYA PENINGKATAN TATA KELOLA ADMINISTRATIF PADA KSP ARTHA MITRA KARYA MALANG

¹Inas Safa'ah, ²Defia Nurbatin, ³Yudhi Anggoro,
⁴Arnanda Ajisaputra, ⁵Noviansyah Rizal, ⁶Judi Suharsono

^{1,2,3,4}, STIE Indocakti Malang

⁵Universitas Kepanjen

⁶Universitas Panca Marga

*³.Email: devia.nurbatin@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan dan manajemen risiko kepada keanggotaan koperasi agar mampu mengelola prosedur keuangan dan mengurangi tingkat kredit macet. Berdasarkan identifikasi awal, ditemukan bahwa rendahnya literasi keuangan seperti pengelolaan keuangan dilingkup keanggotaan koperasi dan masalah kredit macet karena rendahnya maintenance operasional angsuran atas nasabah koperasi. Melalui pelatihan pencatatan administrasi keuangan dan pemahaman materi manajemen risiko terkait pengelolaan kredit merupakan langkah strategis dalam meningkatkan literasi keuangan keanggotaan Koperasi, khususnya keanggotaan dan karyawan KSP Artha Mitra Karya Malang. Metode pelaksanaan kegiatan melibatkan beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman keanggotaan koperasi atas konsep dasar pembukuan, pencatatan keuangan, administrative dokumen dan mitigasi kredit macet angsuran. Pelatihan ini berhasil berkontribusi dalam membangun karakter keanggotaan koperasi yang tertib administrasi, berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan koperasi dan membekali keanggotaan dengan keterampilan bagaimana mitigasi risiko atas kredit macet melalui *maintance* angsuran.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Manajemen Risiko, Administratif berkelanjutan, kredit Macet

Abstract

This community service activity aims to improve financial literacy and risk management among cooperative members so that they can manage financial procedures and reduce the level of non-performing loans. Based on an initial assessment, it was found that low financial literacy—such as in financial management among cooperative members—and issues with non-performing loans stem from poor operational maintenance of installment payments by cooperative members. Training in financial record-keeping and risk management concepts related to credit management serves as a strategic step in improving the financial literacy of cooperative members, particularly the members and staff of KSP Artha Mitra Karya Malang. The implementation of the activity involved several stages: preparation, training delivery, and evaluation. The results of the activity indicate an improvement in cooperative members' understanding of basic bookkeeping concepts, financial record-keeping, administrative documentation, and the mitigation of non-performing installment loans. This training successfully contributed to fostering a cooperative membership culture characterized by sound administrative practices, contributed to enhancing cooperative financial literacy, and equipped members with the skills to mitigate risks associated with non-performing loans through proper installment maintenance.

Keywords: Financial Literacy, Risk Management, Sustainable Administration, Non-Performing Loans

PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang memiliki peran penting dalam mendorong kesejahteraan anggotanya. Namun, peranan Koperasi ini sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki anggotanya. Praktikanya, banyak anggota Koperasi yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan diantara keanggotaan maupun prosedur manajemen risiko, terutama dalam hal pengelolaan kredit. Menurut OJK (SNLIK, 2022), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49.68% meskipun akses layanan finansial telah meningkat hingga 85,10% yang menunjukkan gap signifikan antara akses dan pemahaman risiko produk keuangan. Di sisi Koperasi, penelitian Andarista dan Sinarwati (2023) menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan serta efektivitas pengendalian internal berbanding terbalik dengan tingkat kredit macet. Hasil serupa ditemukan oleh Juita (2023) pada Koperasi di Malinau Barat yang menunjukkan penyebab kredit macet yaitu karena lemahnya pengawasan, keterlambatan peringatan, dan kondisi ekonomi debitur dan solusinya melakukan pendekatan personal, kesepakatan ulang, perpanjangan pelunasan dan penyitaan jaminan.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Mitra Karya di Malang. Berdasarkan hasil identifikasi awal, diperoleh temuan bahwa rendahnya literasi keuangan dikalangan anggota Koperasi menjadi salah satu penyebab utama dari permasalahan kredit macet yang cukup signifikan. Masalah ini diperparah dengan lemahnya pencatatan administrasi dan kurangnya pemahaman terhadap pentingnya maintenance atau pemeliharaan angsuran secara rutin. Kredit macet yang tidak tertangani dengan baik dapat berdampak serius terhadap keberlangsungan Koperasi. Selain mengganggu likuiditas, kondisi ini juga dapat menurunkan kepercayaan anggota terhadap Koperasi sebagai lembaga keuangan yang sehat dan profesional. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi berupa pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman manajemen risiko bagi anggota dan karyawan koperasi. Hal ini didukung hasil penelitian dari Frees et al., (2024) bahwa pelatihan literasi keuangan terbukti memiliki efek positif signifikan terhadap kesehatan finansial meski dengan dampak yang moderat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam memberikan solusi strategis melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia berbasis koperasi. Fokus kegiatan diarahkan pada pelatihan pencatatan administrasi keuangan dan pemahaman tentang manajemen risiko kredit. Dengan pendekatan yang partisipatif dan aplikatif, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi anggota dalam mengelola keuangan secara tertib, memahami prosedur administrasi dengan baik serta mampu menerapkan langkah-langkah mitigasi atas risiko kredit macet secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan, yaitu (1) meningkatkan literasi keuangan anggota dan karyawan KSP Artha Mitra Karya Malang; (2) memberikan pelatihan tentang pencatatan administrasi keuangan yang tertib dan sistematis bagi anggota Koperasi; (3) meningkatkan pemahaman anggota Koperasi terhadap konsep dan praktik manajemen risiko kredit, khususnya dalam upaya mitigasi kredit macet melalui pemeliharaan angsuran. Adapun manfaat dari program pendampingan sosialisasi literasi berkelanjutan di KSP Artha Mitra Karya Malang adalah (1) menjadi model kegiatan peningkatan literasi keuangan berbasis koperasi yang dapat dikembangkan di koperasi lain; (2) memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kelembagaan koperasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Mitra Karya yang berlokasi di Jl. Cibuni II Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian terbagi atas tahapan pelaksanaan dan Proses pendampingan. Tahapan pelaksanaan terbagi atas beberapa tahap yaitu:

- A. Pra pelaksanaan.** Dilakukan untuk mempersiapkan segala aspek teknis dan substansi kegiatan seperti:
- 1) Identifikasi permasalahan Mitra. Tim pengabdian melakukan kunjungan awal dan diskusi bersama pengurus KSP Artha Mitra Karya untuk mengidentifikasi permasalahan terkait literasi keuangan dan kredit macet;
 - 2) Survei awal dan pemetaan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara informasi dan kuisioner sederhana kepada anggota koperasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dasar keuangan dan kendala pembayaran angsuran;
 - 3) Penyusunan materi dan modul pelatihan. Tim pengabdian menyusun materi pelatihan mencakup yaitu konsep dasar literasi keuangan, tehnik pencatatan pembukuan sederhana, strategi mitigasi risiko kredit macet, studi kasus dan praktik simulative;
 - 4) Koordinasi teknik dan logistic. Menyiapkan tempat pelatihan, daftar peserta, konsumsi, perangkat presentasi, ATK serta jadwal pelaksanaan kegiatan.
- B. Pelaksanaan Kegiatan.** Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk pelatihan partisipatif dengan metode ceramah, diskusi, studi kasus dan praktik langsung. Tahapan ini meliputi, yaitu:
- 1) Sesi 1: Literasi Keuangan Dasar. Menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, pembagian anggaran serta konsep menabung dan investasi;
 - 2) Sesi 2: Pencatatan administrasi keuangan. Peserta dikenalkan pada format pembukuan sederhana, jurnal kas masuk-keluar dan tehnik pengarsipan dokumen transaksi;
 - 3) Sesi 3: Manajemen risiko kredit dan mitigasi. Menjelaskan penyebab kredit macet risiko bagi koperasi serta bagaimana pemeliharaan angsuran (maintance instalment) dapat mencegah kredit bermasalah;
 - 4) Evaluasi melalui Pre-test dan Post Test yaitu untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah pelatihan.
- C. Pasca Pelaksanaan.** Tahapan ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan, yaitu:
- 1) Tindak lanjut dan Monitoring. Pengurus Koperasi didampingi untuk menyusun SOP pencatatan angsuran dan mengedukasi anggota secara berkala;
 - 2) Distribusi Modul dan Template Digital. Peserta diberikan materi dalam bentuk digital yang bisa digunakan secara mandiri maupun dibagikan ke anggota lainnya;
 - 3) Penyusunan Laporan dan Publikasi Ilmiah. Tim pengabdian menyusun laporan kegiatan serta menyiapkan artikel ilmiah pengabdian masyarakat untuk dipublikasikan.

Teknik Evaluasi

Proses Pendampingan

Sebagai evaluasi hasil kegiatan pengabdian dilakukan proses pendampingan dilakukan oleh STIE Indocakti dengan beberapa saranan dan penjaminan progres keberlanjutan literasi, yaitu:

- a) Tim pengabdian melakukan kunjungan atau komunikasi daring untuk memastikan anggota telah menerapkan pencatatan keuangan dan SOP baru Koperasi sedang dipertimbangkan untuk diimplementasikan;

- b) Monitoring progress melalui laporan singkat dari pengurus koperasi. Jika memungkinkan, dilakukan pelatihan lanjutan atau sesi konsultasi kelompok kecil (*coaching clinic*);
- c) Perencanaan untuk penyusunan digitalisasi system. Jika koperasi telah siap, tim memberikan saran digitalisasi pembukuan dan pelaporan berbasis spreadsheet atau software sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Mitra Karya Malang yang berlokasi di Jl. Cibuni II Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang, telah berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan dan dijadwalkan yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan pelatihan hingga pasca pelaksanaan. Berdasarkan tujuan kegiatan pengabdian yaitu meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman manajemen risiko khususnya risiko kredit macet di KSP Artha Mitra Karya Malang. Kegiatan ini menunjukkan sejumlah hasil, yaitu:

- 1) Peningkatan Literasi Keuangan. Hasil pre-test dan post test yang diberikan kepada peserta menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pencatatan transaksi jual beli, serta pentingnya manajemen keuangan dalam konteks koperasi simpan pinjam. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum terbiasa dengan penyusunan anggaran keuangan atau mencatat pengeluaran rutin. Setelah pelatihan, peserta mulai mengenal dan mencoba menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Peningkatan Kemampuan Pencatatan Administrasi Keuangan. Peserta dibekali dengan modul dan template pembukuan sederhana yang mudah digunakan oleh anggota koperasi dari berbagai latar belakang pendidikan. Pada sesi praktik, peserta menunjukkan kemampuan menyusun jurnal kas harian dan mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan secara manual dan menggunakan table digital. Hasil praktik menunjukkan sebagian besar peserta mampu memahami struktur pembukuan dasar, seperti saldo awal, transaksi harian dan saldo akhir;
- 3) Pemahaman Manajemen Risiko Kredit dan Strategi Mitigasi. Salah satu penyebab utama kredit di koperasi adalah lemahnya pemahaman anggota terhadap risiko dan tidak adanya system pengingat atau pencatatan angsuran. Dalam pelatihan ini, peserta dilibatkan dalam simulasi kasus gagal bayar, mengenali sumber risiko dan berdiskusi mengenai cara pencegahannya. Materi tentang maintenance angsuran atau pemeliharaan konsisten pembayaran disambut positif dan peserta menunjukkan minat untuk menerapkan pengingat pembayaran secara pribadi maupun melalui koperasi;
- 4) Antusiasme dan Partisipasi Aktif Peserta. Pelatihan diikuti oleh kurang lebih 25 peserta yang terdiri dari anggota dan karyawan koperasi. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif selama sesi diskusi dan praktik. Peserta juga menyampaikan berbagai kendala yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan pribadi maupun angsuran dan kegiatan ini membuka ruang dialog yang konstruktif antara anggota dan pengurus koperasi.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan Literasi Keuangan dan Manajemen Risiko

Dampak Kegiatan

Berdasarkan latar belakang yang terjadi di KSP Artha Mitra Karya Malang, menunjukkan rendahnya literasi keuangan dan tingginya kredit macet, pelatihan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia koperasi. Metode pelatihan berbasis partisipatif terbukti efektif membangun kesadaran anggota terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan disiplin pembayaran kredit. Kegiatan ini juga memberikan manfaat langsung, sebagaimana ditargetkan dalam tujuan dan manfaat program, yaitu:

- 1) Secara individual, anggota koperasi memperoleh keterampilan baru yang dapat langsung diterapkan untuk mencatat, mengatur dan mengevaluasi keuangannya sendiri;
- 2) Secara kelembagaan, koperasi mendapat rekomendasi system pencatatan sederhana dan SOP monitoring angsuran yang dapat memperkuat tata kelola internal koperasi.

Pelatihan ini juga membuka peluang keberlanjutan program melalui proses pendampingan dan replikasi kegiatan serupa di koperasi lain. Tim pengabdian telah menyediakan modul digital dan template yang dapat digunakan secara mandiri, serta menjalin komunikasi lanjutan dengan pengurus koperasi untuk evaluasi dampak kegiatan dalam kurun waktu 1 sampai 3 bulan pasca pelaksanaan,

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di KSP Artha Mitra Karya yang berlokasi di Jl. Cibuni II Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang, menunjukkan bahwa intervensi edukasi yang sederhana namun tepat sasaran dapat

memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan koperasi dan ketahanan keuangan anggota.



Gambar 2. Sesi Diskusi Praktik Kegiatan Literasi

1. Kesimpulan dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada KSP Artha Mitra Karya Malang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman manajemen risiko kredit dikalangan anggota koperasi. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu:

- a) Peningkatan Literasi Keuangan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman anggota koperasi mengenai keuangan pribadi, pentingnya pencatatan transaksi dan pengaturan anggaran sederhana yang sebelumnya belum banyak dipraktikkan;
- b) Peningkatan Keterampilan Administrasi. Melalui pelatihan pembukuan sederhana, anggota koperasi mampu memahami dan menerapkan format pencatatan kas harian dan system dokumentasi transaksi keuangan, baik untuk keperluan pribadi maupun dalam konteks koperasi;
- c) Pemahaman Risiko Kredit dan Mitigasi. Peserta memahami pentingnya disiplin angsuran dan mampu mengidentifikasi sumber risiko kredit macet. Strategi mitigasi risiko, seperti pemeliharaan angsuran (*instalment maintenance*) menjadi wawasan baru yang diapresiasi oleh peserta;
- d) Dampak Kelembagaan. Pelatihan ini mendorong perubahan perilaku administrative dan penguatan tata kelola koperasi melalui penerapan SOP sederhana dalam pencatatan dan pemantauan pinjaman anggota.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan kapasitas SDM koperasi dan menjadi salah satu model pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan edukatif berbasis kebutuhan nyata.

Agar manfaat dari kegiatan ini dapat lebih optimal dan berkelanjutan, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

- a. Bagi Koperasi Mitra
 - 1) Diharapkan KSP Artha Mitra Karya dapat mengadopsi dan mengimplementasikan hasil pelatihan ke dalam system internal koperasi, khususnya dalam hal pencatatan angsuran dan pemantauan risiko kredit anggota;
 - 2) Perlu dilakukan edukasi lanjutan secara periodik bagi anggota baru koperasi agar materi literasi ini tetap relevan dan berkesinambungan.
- b. Bagi Anggota Koperasi
 - 1) Diharapkan peserta pelatihan dapat secara konsisten menerapkan pencatatan keuangan pribadi dan menjaga kedisiplinan angsuran;
 - 2) Anggota diharapkan proaktif berkonsultasi dengan pengurus koperasi jika mengalami kesulitan dalam pengelolaan angsuran.
- c. Bagi Tim Pengabdian STIE Indocakti Malang dan Universitas Kepanjen. Perlu dilakukan pendampingan lanjutan pasca pelatihan, misalnya melalui forum komunikasi daring atau kunjungan berkala, guna memantau penerapan hasil pelatihan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi anggota koperasi.
- d. Bagi STIE Indocakti Malang dan Universitas Kepanjen. Penting untuk terus mendorong program pengabdian masyarakat berbasis mitra yang nyata, terutama dalam konteks pemberdayaan koperasi sebagai pilar ekonomi kerakyatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: OJK. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024*. Jakarta: OJK. Diakses dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>.
- Medcom. (2024, April 2). *Skor Literasi Finansial Indonesia Rendah, Ini Dampaknya bagi Generasi Muda*. Medcom.id. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/9K5e471K>.
- Andarista, D. W., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kredit Macet. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(2), 75–85. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/37091>.
- Lado, E., Rihi, J. M., & Dethan, D. P. (2023). Analisis Kredit Macet dan Strategi Penyelesaiannya pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Kupang. *Jurnal Koperasi dan Akuntansi Widyakarya*, 7(1), 14–25. <https://ifrelresearch.org/index.php/jka-widyakarya/article/view/4717>.
- Juita, Y. (2023). Faktor Penyebab Kredit Macet pada Koperasi Kredit di Kecamatan Malinau Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 101–108. <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/29564>.

- Frees, E. W., Gangal, V., & Shaviro, A. (2024). The Effect of Financial Literacy Programs on Household Financial Health. *arXiv preprint arXiv:2405.01789*. <https://arxiv.org/abs/2405.01789>.
- Aristei, D., Gallo, M., & Minetti, R. (2024). Financial literacy and credit access among SMEs: Evidence from Italy. *arXiv preprint arXiv:2405.05891*. <https://arxiv.org/abs/2405.05891>